

Di Klaten Korban Meninggal Tembus 682 Orang

KLATEN (KR) - Jumlah korban meninggal akibat Covid-19 di Kabupaten Klaten secara kumulatif menembus angka 682 orang. Data tersebut dirilis Satgas PP Covid-19 Kabupaten Klaten melalui Koordinator Penanganan Kesehatan, dr Cahyono Widodo MKes, Rabue (23/6). Sementara, informasi yang dihimpun KR, Kamis (24/6) pagi ada penambahan permintaan pemakaman jenazah dengan protokol Covid-19 sebanyak 15 jenazah.

Terpisah, Kepala BPBD Klaten Sip Anwar dan Penanggungjawab Dekontaminasi Tim Relawan Pemulasaran dan Pemakaman Jenazah dengan protokol Covid-19, BPBD Klaten, Indriyanto membenarkan, telah mendapatkan permintaan untuk pemakaman jenazah dengan protokol Covid-19 sebanyak 15 jenazah. "Kemarin (Rabu) ada 21 jenazah, itu pelaksanaan pemakaman hingga malam, dan masih dua baru bisa kami makamkan hari ini. Pagi ini sudah ada permintaan untuk pemakaman lagi sebanyak 15 jenazah," kata Indriyanto. Sebanyak 15 jenazah yang harus dimakamkan dengan protokol Covid-19 berasal dari sejumlah rumah sakit, dan juga yang meninggal di kediaman pribadi.

Kepala BPPD Klaten Sip Anwar bersama 12 personel BPBD terjun langsung ikut melakukan pemakaman. Pihaknya mensuplai sarana prasarana dan kendaraan operasional. Keterlambatan kadang terjadi, karena permintaan pihak keluarga duka kadang pada jam yang bersamaan, sehingga hal itu menjadi salah satu kendala. "Saya terjun langsung ikut pemakaman, tidak sekadar perintah. Kami edukasi relawan di wilayah untuk membina relawan lain, agar mereka bisa bergantian dan tidak terlalu lelah. Kami berupaya memenuhi kebutuhan para relawan dalam misi sosial ini," jelas Sip Anwar. (Sit)



KR-Sri Warsiti

Sip Anwar (tiga dari kiri) dan tim, persiapan melakukan pemakaman jenazah dengan protokol Covid.

Roadmap PT Topang Pertumbuhan Industri



KR-Sugeng Irianto

Dr Wirawan Sumbodo MT

SEMARANG (KR) - Salah satu pembicara dalam Workshop Pengembangan Roadmap Penelitian dan Pengabdian Masyarakat di FKIP UNS Dr Wirawan Sumbodo MT yang juga dosen Universitas Negeri Semarang (Unnes) mengatakan bahwa Roadmap riset di perguruan tinggi (PT) harus disesuaikan dengan kebutuhan industri.

"Riset PT harus bisa menghasilkan inovasi agar industri Indonesia bisa berkembang lebih baik dari negara lain. Industri yang berkembang kuat didukung oleh riset PT akan berdampak pada kemajuan dan kemakmuran bangsa. Negara-negara maju memiliki industri yang kuat menghasilkan produk ekspor yang menghasilkan devisa berlimpah untuk kemakmuran bangsanya, tetapi juga harus menunjang pertumbuhan industri," ujar Wirawan.

Pertumbuhan industri yang kuat akan tercapai bila riset-riset PT memberikan solusi kepada industri mitra agar lebih efisien dengan melakukan otomasi pada proses produksinya. Penggunaan teknologi informasi seperti Internet of Things (IoT) dan lain-lain pada proses produksi akan berdampak pada pengurangan tenaga kerja dan peningkatan kualitas produk guna meningkatkan daya saing industri di era global.

"Setiap PT perlu menyediakan laboratorium untuk riset kolaborasi yang berorientasi pada pengembangan industri mitra. Bila riset PT sudah bisa menghasilkan produk inovasi yang diperlukan industri, bukan hanya menguatkan industri yang ada, namun akan melahirkan industri-industri baru," tandas Wakil Dekan III Fakultas Teknik Unnes ini. Pembicara lain, diantaranya Prof Dr Slamet Subiyantoro, Prof Dr Rustono MHum, Prof Dr Bruri Triyono, dan Dr Iwa Kuntadi. (Sgi)

Pemkab Magelang Komitmen Wujudkan KLA

MAGELANG (KR) - Pemerintah Kabupaten Magelang telah berkomitmen mewujudkan sebagai Kabupaten Layak Anak (KLA) sejak tahun 2012. Selama kurun waktu 9 tahun ini, berbagai kebijakan dan upaya telah dilakukan dalam rangka mewujudkan KLA. Bupati Magelang, Zaenal Arifin menjelaskan bahwa, Kabupaten Magelang telah menerbitkan Peraturan Daerah (Perda) Nomor 20 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Kabupaten Layak Anak, yang mana Perda ini merupakan bukti komitmen kuat Pemerintah Kabupaten Magelang dalam rangka memenuhi hak-hak anak di Kabupaten Magelang.

"Selain itu Kabupaten Magelang juga telah menerbitkan Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2016 tentang Perlindungan Perempuan dan Anak dari Tindak Kekerasan dan Diskriminasi, dimana Perda ini ditetapkan untuk memberikan perlindungan bagi perempuan dan anak dari tindak kekerasan dan diskriminasi," jelas, Zaenal saat pelaksanaan verifikasi lapangan Hybrid dan Evaluasi Kabupaten Magelang Layak Anak Tahun 2021 melalui Zoom Meeting, Selasa (22/6) kemarin. Menurutnya, dalam rangka percepatan terwujudnya Kabupaten Magelang Layak Anak, perlu didukung oleh subsistem yang ada di dalamnya yaitu seperti Kecamatan Layak Anak, Desa/Kelurahan Layak Anak, Sekolah Ramah Anak, dan Puskesmas Ramah Anak.

Untuk diketahui, pada Tahun 2016 terdapat 3 Kecamatan yang berkomitmen mewujudkan Kecamatan Layak Anak, pada tahun 2017 ada 5 Kecamatan, pada tahun 2018 ada 5 Kecamatan dan pada tahun 2019 terdapat 4 kecamatan, sehingga sampai dengan tahun ini terdapat 17 dari 21 Kecamatan yang telah berkomitmen sebagai Kecamatan Layak Anak. "Kemudian dari 372 desa/kelurahan se-Kabupaten Magelang, sampai dengan saat ini sejumlah 100 desa telah berkomitmen sebagai Desa Layak Anak," bebernya. (Bag)

Ganjar Telusuri Perkampungan Sosialisasi Prokes

SEMARANG (KR) - Untuk mendukung masyarakat agar taat protokol kesehatan (prokes), Gubernur Jateng Ganjar Pranowo bersepeda menelusuri perkampungan di Kota Semarang, Jumat (25/6). Ganjar Pranowo tidak segan-segan memasuki sejumlah gang sempit untuk melihat masyarakat apakah sudah taat prokes atau belum.

Ditemani beberapa rekan gowesnya, Ganjar Pranowo juga masuk ke pasar-pasar dan menyusuri gang-gang sempit di perkampungan sekitar pasar. Dengan membawa speaker portabel, Ganjar mengingatkan warganya untuk memakai masker. Saat ada kerumunan orang yang tak pakai masker, ia berhenti untuk mengingatkan. Gang-gang sempit yang hanya cukup

dilewati sepeda ia jelajahi. Meski kadangkala, ia harus memutar karena jalan di depannya buntu atau digunakan untuk warga memarkas nasi.

"Ayo bapak ibu, pakai maskernya. Hati-hati, sekarang Covid-nya semakin ganas. Rumah sakit sudah penuh semua. Yang beli, yang jualan semua wajib pakai masker," kata Ganjar Pranowo mengingatkan kepada masyarakat melalui loudspeaker.

Ajudannya yang mendampingi 'sepedaan' juga membawa tas berisi masker. Setelah Ganjar Pranowo mengingatkan, ajudan langsung membagi-bagikan masker pada warga yang ditegur Ganjar itu. "Dipakai terus ya. Besok saya lewat sini lagi, kalau tidak dipakai awas ya," katanya.

Kebiasaan Ganjar Pranowo ternyata sudah dihafal oleh warga Kota Semarang. Setiap ada rombongan sepeda yang masuk ke perkampungan dan selalu mengingatkan tertib protokol kesehatan, warga sudah tahu bahwa itu Ganjar. Meskipun Ganjar selalu menutupi wajahnya menggunakan masker dan berkacamata.

Tak hanya terjun ke masyarakat untuk sosialisasi, Ganjar Pranowo juga rajin menyambangi layanan-layanan kesehatan untuk memberikan semangat kepada para tenaga kesehatan. Ganjar selalu meminta agar tetap semangat melayani masyarakat.

Posko penanganan Covid-19 di kantor Dinkes Provinsi Jateng juga disambangi. Di tempat itu, Ganjar Prano

nowo melihat tenaga kesehatan yang sedang berolahraga. "Tetap semangat, jaga terus kesehatannya. Saya tahu *njenengan* lelah, tapi ini akan jadi ibadah," tuturnya.

Salah satu tenaga kese-

hatan di tempat itu, Sukamto merasa sangat senang dengan kunjungan Ganjar Pranowo. Menurutnya, hal itu bisa menambah semangat sekaligus motivasi bagi mereka dalam bekerja.

(Bdi)



KR-Budiono

Ganjar Pranowo bersepeda ke pasar-pasar dan ke perkampungan warga yang ada di Kota Semarang untuk mengingatkan masyarakat tentang disiplin protokol kesehatan.

Kawasan Strategis Dilakukan Disinfektan

BOYOLALI (KR) - Melonjaknya kasus Covid-19 di Boyolali, Satuan Tugas (Satgas) Covid-19 Kabupaten Boyolali dan berbagai instansi terkait akan melakukan penyemprotan desinfektan di sejumlah tempat strategis. Dimulai pada Rabu (23/6), tim beraktivitas dengan apel bersama.

Usai apel, kegiatan dilanjutkan dengan pemberangkatan tim dengan kawalan mobil polisi la lintas dengan suara sirine. Dibekangi mobil polisi tersebut telah siap kendaraan satu unit water cannon Gatotkaca dari Polres Boyolali serta dua kendaraan dari Pemadam Kebakaran (Damkar) melakukan penyemprotan disinfektan.

Berangkat dari halaman Kantor

Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kabupaten Boyolali, rombongan menyisir dan menyemprot disinfektan di kawasan Kompleks Perkantoran Terpadu hingga Boulevard Soekarno. Penyemprotan kemudian dilanjutkan ke kawasan Simpang Siaga Boyolali, Jalan Merapi dan Jalan Merbabu serta sepanjang Jalan Pandanaran. Tidak lupa, kawasan Monumen Tiga Menara serta pasar Sunggingan

menjadi target penyemprotan disinfektan kali ini.

Kepala Bidang (Kabid) Damkar Satpol PP Kabupaten Boyolali, Dono Rumecko menjelaskan penyemprotan gabungan dari TNI/Polri, Damkar dan Satpol PP tersebut menasar pada tempat-tempat yang menjadi tujuan masyarakat berkerumun. Hal tersebut dilakukan guna menekan penyebaran virus varian baru di Kabupaten Boyolali.

"Sasaran kita adalah tempat potensi kerumunan. Kita di lapangan sudah cek di lokasi beberapa hari yang lalu bahwa tempat kerumunan seringkali didatangi masyarakat adalah di Susu Tumpah Monumen Susu Murni, Tiga

Menara, dan di Simpang Siaga. Fokus kita ada disitu," ungkapnya usai pelaksanaan kegiatan, Kamis (24/6).

Penyemprotan akan dilakukan selama 10 hari ke depan hingga Jumat (2/7) mendatang bersama TNI/Polri, Damkar dan Satpol PP. Selain dilakukan penyemprotan, pihaknya juga melakukan operasi yustisi pemakaian masker dan pemberian edukasi serta sosialisasi agar masyarakat mentaati protokol kesehatan. "Jadi setelah ada penyemprotan ini masyarakat bisa sadar dan tetap prokes (protokol kesehatan) yang diutamakan. Prokes ketat untuk mengurangi penyebaran Covid-19," harapnya. (M-2)

Jutaan Rokok Ilegal Diamankan Bea Cukai

SEMARANG (KR) - Pengiriman jutaan rokok ilegal yang disamarkan dengan rokok botol plastik bekas dalam perjalanan dari Malang, berhasil diungkap Bea Cukai Semarang. Truk memuat rokok gelap yang rencananya dikirim ke Cikampek ditangkap ketika dalam perjalanan melewati Jalan Tol Srandol-Jatingaleh KM 432, Banyuwangi Semarang.

Kepala Kantor Pelayanan dan Pengawasan Bea dan Cukai Tipe Madya Pabean A Semarang Sucipto,

Kamis (24/6) menjelaskan terungkapnya pengiriman jutaan rokok ilegal yang disamarkan barang rosokan botol maupun besi pada 14 Juni lalu berawal dari informasi intelijen. Inti isi informasi menyebutkan ada truk colt diesel warna kuning yang diduga memuat rokok ilegal.

Truk dari Malang menuju Cikampek (Jabar) lewat jalan tol jalur tengah Jawa Tengah. Informasi itu tidak disia-siakan Tim Seksi P2 KPPBC TMP A Semarang. Kemudian, dilau-

kukan pengejaran dan penghentian terhadap truk yang dicurigai mengangkut rokok ilegal.

Dugaan itu benar, barang muatan truk setelah dibongkar ditemukan kemasan kotak terbungkus karung berisi 75 koli rokok yang tidak dilengketi pita cukai sebagai merk. Kemasan rokok itu dibaurkan dengan 14 koli karung yang berisi rosok botol plastik bekas.

Tim berhasil mengamankan barang hasil berupa 1.194.460 batang rokok ilegal berbagai merk tanpa dilekati pita cukai senilai Rp 1.218.349.200. Adapun estimasi kerugian negara senilai Rp 800.670.427.

Selanjutnya tim membawa sarana pengangkut beserta pengemudi untuk dilakukan pemeriksaan mendalam. Berdasarkan hasil penyidikan telah ditetapkan dua orang tersangka dengan inisial AF dan SRB. Kasus ini masih terus dikembangkan. (Cry)

Kurangi Mobilitas di Luar Rumah



KR-Zaini Arrosyid

Al Khadziq

TEMANGGUNG (KR) - Bupati Temanggung Al Khadziq mengingatkan pada masyarakat untuk lebih banyak beraktivitas di rumah dan membatasi mobilitas di luar rumah terutama di tempat umum yang banyak orang untuk mencegah penularan Covid-19.

"Jika terpaksa ke luar rumah, warga harus menerapkan protokol kesehatan (prokes) secara ketat. Jangan abai dalam penerapan prokes," kata Bupati Temanggung Al Khadziq, Kamis (24/6). Dikatakan, penularan Covid-19 di Kabupaten Temanggung lebih banyak karena abai, yakni tidak menerapkan prokes secara ketat. Pemakaian masker misalnya tidak sesuai prosedur yang ditentukan, atau tidak rajin mencuci tangan dan membersihkan tangan dengan handsanitizer.

"Banyak warga berkumpul dan tidak jaga jarak. Potensi penularan sangat besar di tempat-tempat kerumunan, sehingga warga harus taat prokes," katanya. Dikatakan peningkatan angka kasus Covid-19 akan merugikan semua pihak. Apalagi mendekati musim panen tembakau. Angka kasus tinggi dan masuk zona merah maka Satgas Covid-19 provinsi dapat turun dan melakukan pembatasan aktivitas secara ketat.

"Musim panen tembakau adalah masa perekonomian berputar untuk peningkatan kesejahteraan warga. Adanya pembatasan akan merugikan semua pihak," kata Al Khadziq. Masyarakat diminta bersabar dan bersamasama menekan angka penularan Covid-19. (Osy)

Sandiaga Uno Napak Tilas ke SMAN 7 Purworejo

PURWOREJO (KR) - Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Menparekraf) Sandiaga Salahudin Uno napak tilas ke SMAN 7 Purworejo, Rabu (24/6) siang. Sandiaga Uno berkeliling melihat sekolah itu setelah mengetahui kakeknya, HR Abdullah Rahman bin Ali Rahman, pernah menuntut ilmu di SMAN 7 Purworejo yang pada masa pemerintahan Kolonial Belanda bernama *Hoogere Kweekschool* (HKS).

Sandiaga berkunjung ke SMAN 7 Purworejo disela kesibukannya mengkoordinasikan sektor pariwisata di kawasan strategis Candi Borobudur di Magelang dan Purworejo. Menparekraf juga meresmikan Taman Belajar Anak Bangsa, Widya Tama Sasana SMA N 7 Purworejo. "Hari ini adalah sebuah anugerah bagi saya, bisa menyempatkan waktu

berkunjung ke sekolah ini," kata Sandiaga Uno.

Menurutnya, kehadirannya merupakan *napak tilas* jejak perjalanan sang kakek yang pernah mengenyam pendidikan di HKS selama tiga tahun. Fakta tentang kakeknya itu baru diketahui Sandiaga setelah menerima surat dari Kepala SMAN 7 Purworejo Niken Wahyuni MPD.

Dalam surat itu, Niken menyampaikan informasi bahwa HR Abdullah Rahman belajar ilmu keguruan di HKS dan lulus pada tahun 1931. "Kebijakan saya adalah setiap surat yang masuk ke kantor harus sampai meja saya dan dibalas. Setelah membaca surat dari SMA 7, saya tertarik untuk datang berkunjung," tuturnya. Selama berkunjung, Sandiaga mengaku takjub dengan terawatnya bangunan SMA 7 Purworejo yang di-

bangun pada tahun 1915 atau berumur kurang lebih 106 tahun itu. Bangunan, masih berdiri kokoh, bahkan juga dimanfaatkan untuk aktivitas wisata heritage.

Sandiaga berharap SMA N 7 Purworejo tetap menjadi destinasi wisata sejajar yang terus terjaga kelestariannya dan mampu mencetak individu cerdas berakhlakul karimah.

"Saya juga berharap sekolah ini menjadi daya dukung pengembangan destinasi super prioritas Borobudur yang kebetulan otoritasnya dibawah Kemparekraf RI," ucapnya.

"Harapannya kedatangan beliau membawa kemajuan, restorasi sangat memungkinkan dilakukan pemerintah karena kawasan ini betul-betul butuh untuk dijaga kelestariannya," ujarnya.

Pegiat cagar budaya yang juga guru SMA N 7 Purworejo, Widyastuti Tri Sulistyorini menjelaskan, berdasar catatan sejarah HR Abdullah Rachman bin Ali Rachman lahir di

Batavia tahun 1909 dan menamatkan Kweekschool di Cirebon tahun 1927. Setelah itu, Abdullah melanjutkan pendidikan di HKS Purworejo.

Almarhum bekerja sebagai guru Vervolkschool sampai tahun 1939, lalu pindah ke Majalengka hingga tahun 1942, pindah lagi menjadi guru SGB kemudian guru SGA di Malang sampai tahun 1948. (Jas)



KR-Jarot Sarwosambodo

Sandiaga Uno resmikan Taman Belajar SMA 7 Purworejo.